

Rapat Koordinasi Direktorat Keuangan Tahun 2017



Pegadaian

Mengatasi Masalah Tanpa Masalah

Solo, 13 Desember 2017

Akuntansi Keuangan



**AGENDA I :
SALDO HUTANG MIKRO YANG TIDAK BERGERAK DAN TIDAK BISA
DIVERIFIKASI**

Hutang Biaya Mikro

No	Nama Kanwil	2110401	2110402	2110403	2110404	2110405	2110408	TOTAL
		(Hutang Biaya Roy/Cabut Fidusia)	(Hutang Biaya Cek Fisik Kend.)	(Hutang Biaya Notaris)	(Hutang Biaya Pendaftaran Fidusia)	(Hutang Biaya Pemblokiran)	(Hutang Biaya ARRUM)	
1	MEDAN	-	21,627,500	55,057,110	124,904,303	5,451,000	-	207,039,913
2	JAKARTA 1	10,700,060	57,715,000	63,033,394	64,865,760	21,919,671	-	218,233,885
3	BANDUNG	-	5,786,200	73,412,800	49,366,674	3,791,600	-	132,357,274
4	MAKASSAR	1,750,000	34,438,232	22,364,700	134,822,324	33,467,000	375,000	227,217,256
5	SEMARANG	-	73,995,367	294,371,878	731,630,151	164,064,538	-	1,264,061,934
6	SURABAYA	250,000	5,111,151	201,354,240	263,881,110	22,204,150	-	492,800,651
7	DENPASAR	27,513,550	13,669,487	80,353,114	116,055,996	9,473,250	876,200	247,941,597
8	BALIKPAPAN	1,242,700	62,264,929	73,041,524	36,542,500	8,937,330	-	182,028,983
9	MANADO	22,080,000	39,308,500	106,351,193	120,028,777	10,460,000	6,557,500	304,785,970
10	JAKARTA 2	-	7,603,785	15,271,500	15,424,760	2,616,752	1,626,300	42,543,097
11	PALEMBANG	5,926,676	30,675,013	68,529,662	81,808,419	29,161,201	2,517,656	218,618,627
12	PEKANBARU	26,456,812	92,362,924	33,811,523	49,380,966	78,063,956	1,288,750	281,364,931
TOTAL		95,919,798	444,558,088	1,086,952,638	1,788,711,740	389,610,448	13,241,406	3,818,994,118

Rekomendasi atas saldo Hutang Biaya Mikro sebesar Rp, 3.818.994.118,- adalah dengan mereklas ke Hutang Dana Kepedulian Sosial (DKS) atau Hutang Dana Kebajikan umat (DKU) karena secara substansi saldo ini merupakan saldo milik nasabah bukan milik perusahaan

Hutang Klaim Asuransi Mikro

No	Nama Kanwil	2110501	2110503	2110505	2110507	TOTAL
		(Hutang Klaim Asuransi KREASI)	(Hutang Klaim Asuransi KRISTA)	(Hutang Klaim Asuransi KAKAP)	(Hutang Klaim Penjaminan ARRUM BPKB)	
1	MEDAN	66,736,523	17,073,421	-	23,458,416	107,268,360
2	JAKARTA 1	1,678,166	68,823,962	-	-	70,502,128
3	BANDUNG	1,676,648,056	18,355,348	-	28,017,287	1,723,020,691
4	MAKASSAR	502,930,060	702,481,344	-	36,449,842	1,241,861,246
5	SEMARANG	390,870,092	25,319,244	-	5,103,184	421,292,520
6	SURABAYA	97,423,495	5,471,144	4,734,403	14,014,014	121,643,056
7	DENPASAR	244,595,587	253,688,957	-	425,115	498,709,659
8	BALIKPAPAN	36,855,314	-	-	-	36,855,314
9	MANADO	180,677,038	106,230,829	-	163,818,392	450,726,259
10	JAKARTA 2	31,211,429	19,431,352	-	-	50,642,781
11	PALEMBANG	251,993,327	110,793,456	-	74,732,580	437,519,363
12	PEKANBARU	103,944,308	113,331,467	-	34,754,462	252,030,237
TOTAL		3,585,563,395	1,441,000,524	4,734,403	380,773,292	5,412,071,614

Rekomendasi atas Saldo Hutang Klaim Asuransi sebesar Rp. 5.412.071.614,- adalah untuk sementara dibiarkan terlebih dahulu sambil menunggu pengembangan menu penyelesaian barang bermasalah di PASSION. Apabila terdapat saldo yang tidak berkaitan dengan menu penyelesaian barang bermasalah maka kami merekomendasikan direklas sebagai pendapatan

Hutang Premi Asuransi Mikro

No	Nama Kanwil	211.08.01	211.08.03	211.08.07	211.08.08	TOTAL
		(Hutang Premi Asuransi KREASI)	(Hutang Premi Asuransi KRISTA)	(Hutang Premi Asuransi ARRUM)	(Hutang Premi Asuransi KRESNA)	
1	MEDAN	70,732,750	5,721,000	34,263,790	46,900	110,764,440
2	JAKARTA 1	192,532,501	20,616,100	639,210	-	213,787,811
3	BANDUNG	184,615,742	175,380,670	17,995,575	-	377,991,987
4	MAKASSAR	691,212,844	179,218,435	24,581,291	-	895,012,570
5	SEMARANG	627,878,369	54,573,751	37,201,037	-	719,653,157
6	SURABAYA	645,557,190	33,950,154	24,088,550	-	703,595,894
7	DENPASAR	330,663,990	56,711,880	891,950	-	388,267,820
8	BALIKPAPAN	245,766,892	81,231,636	47,596,220	4,555,527	379,150,275
9	MANADO	75,590,920	51,243,374	38,306,660	13,539,541	178,680,495
10	JAKARTA 2	492,900	10,424,750	171,000	348,000	11,436,650
11	PALEMBANG	100,204,186	15,551,748	16,488,260	300	132,244,494
12	PEKANBARU	88,112,723	93,619,031	2,262,700	194,760	184,189,214
TOTAL		3,253,361,007	778,242,529	244,486,243	18,685,028	4,294,774,807

Rekomendasi atas saldo Hutang Premi sebesar Rp. 4.294.774.807,- adalah mereklas saldo Hutang Premi yang tidak bergerak ke pendapatan perusahaan mengingat perusahaan telah menanggung risiko apabila diantara kredit yang tidak dibayarkan preminya terjadi wansprestasi/bermasalah.

Hutang Penagihan Subrogasi

No	Nama Kanwil	211.09.01	211.09.03	211.09.07	TOTAL
		(Hutang Penagihan Subrogasi/Recovery KREASI)	(Hutang Penagihan Subrogasi/Recovery KRISTA)	(Hutang Penagihan Subrogasi/Recovery ARRUM BPKB)	
1	MEDAN	202,572,530	25,412,362	49,701,822	277,686,714
2	JAKARTA 1	27,107,848	75,009,151	-	102,116,999
3	BANDUNG	130,837,079	25,808,373	13,020,403	169,665,855
4	MAKASSAR	84,242,449	53,277,544	22,609,319	160,129,312
5	SEMARANG	704,659,583	87,205,168	11,093,419	802,958,169
6	SURABAYA	266,481,467	70,235,023	7,714,768	344,431,258
7	DENPASAR	-	-	-	-
8	BALIKPAPAN	215,181,390	66,453,788	1,802,462	283,437,640
9	MANADO	39,216,473	67,029,344	7,767,779	114,013,596
10	JAKARTA 2	2,566,108	2,330,669	-	4,896,777
11	PALEMBANG	130,074,278	25,930,345	10,755,446	166,760,069
12	PEKANBARU	86,857,033	36,675,798	5,586,414	129,119,244
TOTAL		1,889,796,238	535,367,565	130,051,832	2,555,215,634

Rekomendasi atas saldo Hutang Penagihan Subrogasi sebesar Rp. 2.555.215.634,- adalah melakukan penyetoran kepada pihak asuransi.

Hutang Fee Penagihan Subrogasi

No	Nama Kanwil	215.03.01	215.03.03	215.03.07	TOTAL
		(Hutang Fee Penagihan Subrogasi KREASI)	(Hutang Fee Penagihan Subrogasi KRISTA)	(Hutang Fee Penagihan Subrogasi ARRUM BPKB)	
1	MEDAN	-	-	-	-
2	JAKARTA 1	11,972,485	981,771	-	12,954,256
3	BANDUNG	3,164,508	-	111,464	3,275,972
4	MAKASSAR	14,061,153	5,717,012	16,155,190	35,933,355
5	SEMARANG	22,611,152	-	-	22,611,152
6	SURABAYA	5,376,922	-	2,090,153	7,467,075
7	DENPASAR	-	-	-	-
8	BALIKPAPAN	3,313,962	-	-	3,313,962
9	MANADO	-	-	3,167,521	3,167,521
10	JAKARTA 2	-	55,663	-	55,663
11	PALEMBANG	19,098,552	760,563	315,886	20,175,001
12	PEKANBARU	3,159,092	-	-	3,159,092
TOTAL		82,757,826	7,515,009	21,840,214	112,113,049

Rekomendasi atas saldo Hutang Fee Penagihan Subrogasi sebesar Rp. 112.113.049,- adalah agar masing-masing unit pemilik saldo ini untuk melakukan bayar tunai dan uangnya digunakan untuk kesejahteraan unit masing-masing.

AGENDA II :

Progress Validasi Data Akuntansi VS Logistik

Validasi Aset Tetap Per 10 Desember 2017

Row Labels	Sum of AKUNTANSI	Sum of LOGISTIK	Sum of SELISIH	Status Per 12 Des 17
KANTOR PUSAT	1,893,931,786,883	1,730,003,793,649	(163,927,993,234)	TBE
KANWIL BALIKPAPAN	787,638,160	795,228,923	7,590,763	done
KANWIL BANDUNG	1,599,520,670	1,436,940,199	(162,580,471)	done
KANWIL DENPASAR	81,375,000	81,375,000	-	done
KANWIL JAKARTA 1	6,361,299,500	6,356,499,500	(4,800,000)	done
KANWIL MAKASAR	11,404,901,030	11,404,901,030	-	done
KANWIL MANADO	9,822,845,000	9,864,625,000	41,780,000	done
KANWIL MEDAN	5,863,564,500	5,751,585,000	(111,979,500)	done
KANWIL PALEMBANG	1,493,663,848	1,499,812,848	6,149,000	done
KANWIL SEMARANG	20,252,975,977	20,719,361,190	466,385,213	TBE
KANWIL SURABAYA	15,263,728,679	15,400,232,529	136,503,850	TBE
Grand Total	1,966,863,299,247	1,803,314,354,868	(163,548,944,379)	

1. Pertanggal 12 Desember 2017 sudah dilakukan validasi dan koreksi di kantor pusat untuk kanwil yang masih terdapat perbedaan data berdasarkan validasi per 10 Desember 2017 .
2. Untuk Kantor Pusat, Kanwil Semarang dan Kanwil Surabaya akan dilakukan validasi dan koreksi setelah rakor.

Komitmen Bersama :

1. Pada saat dilakukan pembayaran agar tim keuangan melakukan pembayaran melalui mekanisme penarikan data yang diinput oleh bagian logistik dengan cara input ATLD tidak diperkenankan melakukan pembayaran yang diinput melalui SOPP/ amortisasi.
2. Melakukan validasi tiap bulan antara bagian keuangan dan bagian logistic.

Dampak Rekonsiliasi Aset Tetap per 12 Desember 2017

Pengaruh ke PL		
Biaya	D	K
Koreksi nilai perolehan Aset konven	71,251,650	28,211,531
Koreksi nilai perolehan Aset Syariah	1,000,000	0
Koreksi akumulasi utk register baru	340,008,906	16,819,320
Koreksi BYD	0	19,740,331
	412,260,556	64,771,182

Pengaruh ke BS		
Aset	D	K
Aset Dalam Proses Rekonsiliasi Konven	1,757,945,478	410,036,011
Aset Dalam Proses Rekonsiliasi Syaria	51,746,556	0
	1,809,692,034	410,036,011

1. Dampak rekonsiliasi asset yang berpengaruh paling besar terhadap Laporan Laba rugi, karena adalah biaya penyusutan atas pembentukan register baru untuk asset-asset yang belum terinput di Logistik.
2. Untuk asset-asset yang belum dapat diidentifikasi untuk sementara ditampung pada akun Aset Dalam Proses Rekonsiliasi.
3. ADPR agar segera ditindaklanjuti.

AGENDA III :
Progress Validasi Data Aset VS Fisik Aset hasil Inventarisasi aset

Hasil Akhir Inventarisasi Aset Data 2016 (Quantity)

Unit Kerja	STATUS DAN KONDISI ASET								
	Ada	Rusak					Inventarisasi Dalam Proses/Tidak Ada		Total
	Baik	Dapat Diperbaiki	Tidak dihapus	Diusulkan Dihapuskan	Diusulkan Dihapuskan (Nilai Buku 1 sd 999)	Diusulkan Dihapuskan (Nilai Buku > 999)	Dihapuskan (Nilai Buku 1 sd 999)	Inventarisasi Ulang (Nilai Buku > 999)	
Medan	9,153	129	10	2,556	2,368	188	848	34	12,730
Pekanbaru	6,445	-	10	3,335	3,221	114	10	1	9,801
Palembang	8,282	77	8	2,378	2,036	342	983	17	11,745
Balikpapan	9,530	53	6	2,740	2,307	433	994	29	13,352
Manado	11,300	-	4	3,946	3,379	567	655	-	15,905
Makassar	12,867	-	6	3,785	3,143	642	556	-	17,214
Denpasar	11,035	-	25	5,375	4,551	824	1,791	42	18,268
Jakarta 1	13,435	-	3	2,382	1,962	420	952	261	17,033
Jakarta 2	11,370	163	1	1,782	1,621	161	764	109	14,189
Bandung	11,626	268	25	3,687	3,300	387	1,294	80	16,980
Semarang	22,610	1	64	8,475	8,070	405	3,957	3	35,110
Surabaya	18,956	-	56	6,023	5,639	384	2,535	4	27,574
Pusat	7,330	34	-	4,403	4,397	6	38	53	11,858
JUMLAH	153,939	725	218	50,867	45,994	4,873	15,377	633	221,759

Usulan Penghapusan Inventaris

Kanwil	Rusak tidak dapat diperbaiki (Inventaris & Kendaraan excl. Jarum Uji)		Barang tidak Ada nilai < Rp 1.000.000 (inventaris excl. jarum uji & kendaraan)		Inventaris register baru (excl. jarum uji dan kendaraan) nilai buku = Rp 1		Total	
	Qty	Nilai Buku	Qty	Nilai Buku	Qty	Nilai Buku	Qty	Nilai Buku
KANTOR PUSAT	68	68	91	4.138.142			159	4.138.210
KANWIL BALIKPAPAN	2.707	150.167.022	971	13.672.696			3.678	163.839.718
KANWIL BANDUNG	3.588	339.761.542	1.235	16.513.046	10	10	4.833	356.274.598
KANWIL DENPASAR	5.265	450.568.275	1.644	5.748.658			6.909	456.316.933
KANWIL JAKARTA 1	2.337	204.007.784	1.060	70.693.838			3.397	274.701.622
KANWIL JAKARTA 2	1.759	49.762.046	814	20.960.931			2.573	70.722.977
KANWIL MAKASAR	3.760	249.608.048	527	527	8	8	4.295	249.608.583
KANWIL MANADO	3.909	122.539.031	602	602	4	4	4.515	122.539.637
KANWIL MEDAN	2.492	116.666.586	789	10.314.015			3.281	126.980.601
KANWIL PALEMBANG	2.350	161.212.871	913	777.006	4	4	3.267	161.989.881
KANWIL PEKANBARU	3.194	36.153.014	1	1			3.195	36.153.015
KANWIL SEMARANG	8.279	148.743.348	3.688	3.688	13	13	11.980	148.747.049
KANWIL SURABAYA	5.911	124.032.696	2.331	1.135.667	56	56	8.298	125.168.419
TOTAL	45.619	2.153.222.331	14.666	143.958.817	95	95	60.380	2.297.181.243

- Potensi Loss atas usulan penghapusan sebesar Rp 2,3 Miliar
- **Komitmen Bersama** : Melakukan inventarisasi secara berkala di unit masing-masing

AGENDA IV :
**Persiapan Pengadaan Managed Service System Manajemen berbasis pada
Enterprise Resources planning**

Enterprise Resources Planning atau ERP

- Enterprise Resources Planning atau ERP adalah Sistem Enterprise Resource Planning, disebut juga "ERP", adalah suatu sistem pengelolaan yang terintegrasi untuk proses keuangan, penjualan, distribusi, pembelian, inventori, pemeliharaan dan sumber daya manusia untuk keperluan pengelolaan perusahaan
- Diharapkan data yang dimigrasi bukan data “sampah “ melainkan data yang dapat dipertanggung jawabkan
- Hal –hal yang perlu menjadi perhatian di bidang akuntansi :
 1. Data asset tetap harus dijaga validasinya antara akuntansi VS Logistik sehingga data yang dimigrasi ke ERP adalah data yang benar
 2. Penyelesaian saldo-saldo tidak bergerak



PROGRAM KERJA PERPAJAKAN DAN PERASURANSIAN



Permasalahan Perpajakan

1. TERDAPAT SENGKETA PAJAK PPN ATAS PENJUALAN BLP & AYD TAHUN PAJAK 2012,2013 DAN 2014 DENGAN NILAI SENGKETA Rp. 448,397,127,124,- DAN STP Rp. 60,942,525,296,- HAL INI DISEBABKAN KURANGNYA KAJIAN DALAM ASPEK PERPAJAKAN TERHADAP PROSES BISNIS
2. PERKEMBANGAN BISNIS JUAL-BELI MULIA AKIBAT TERBITNYA PMK 34 TAHUN 2017 YANG MENGHARUSKAN PEMUNGUTAN PAJAK PPH PASAL 22 ATAS JUAL-BELI EMAS BATANGAN
3. PEMAHAMAN ASPEK PERPAJAKAN DAN PENANGANAN PERPAJAKAN YANG BELUM OPTIMAL UNTUK SELURUH UNIT KERJA, SEHINGGA MENIMBULKAN POTENSI KURANG BAYAR DAN DENDA PAJAK YANG CUKUP BESAR.
4. PENYUSUNAN RKAP YANG BELUM MEMPERTIMBANGKAN ASPEK PERPAJAKAN (MEMPERKECIL ALOKASI ANGGARAN YANG MENJADI KOREKSI FISKAL).
5. PENGGUNAAN/PENGELOMPOKAN MATA ANGGARAN DALAM AKUNTANSI YANG BELUM TERDAPAT KETERATURAN, SEHINGGA BERPOTENSI MENIMBULKAN KOREKSI FISKAL YANG BESAR
6. BELUM TERDAPAT SISTEM YANG MEMPERMUDAH PENANGANAN DAN MONITORING DALAM RANGKA PELAKSANAAN PERPAJAKAN YANG BAIK DAN BENAR
7. TERDAPAT BANYAK NPWP YANG SUDAH TIDAK AKTIF NAMUN TIDAK BISA DITUTUP

Akibat

- TERDAPAT KOREKSI YANG BESAR DALAM SETIAP PEMERIKSAAN PAJAK DI SEMUA UNIT KERJA (TH 2015 = 150 MILYAR, 2016 = 50 MILYAR)
- MUNCUL DENDA PAJAK AKIBAT KETERLAMBATAN PEMBAYARAN DAN PELAPORAN PAJAK DI DAERAH
- DARI DENDA YANG MUNCUL AKAN MENAKIBATKAN RESIKO REPUTASI PERUSAHAAN AKAN KETAATAN PERPAJAKAN.
- RESIKO DARI REPUTASI KETAATAN AKAN MENAKIBATKAN POTENSI PEMERIKSAAN (TERBUKTI SEJAK TAHUN 2012 PT PEGADAIAN DIPERIKSA TERUS MENERUS DARI TAHUN PAJAK 2009 SAMPAI TAHUN 2016).
- PENANGANAN PEMERIKSAAN PAJAK DI DAERAH YANG KURANG OPTIMAL KARENA KEKURANG PAMAHAN MASALAH PERPAJAKAN OLEH KARYAWAN, SEHINGGA MUNCUL KURANG BAYAR YANG BESAR YANG SEHARUSNYA TIDAK MENJADI TEMUAN PAJAK.
- TERDAPAT KOREKSI FISKAL YANG BESAR KARENA ALOKASI ANGGARAN YANG BESAR PADA POS-POS ANGGARAN YANG MENJADI KOREKSI FISKAL.
- POTENSI KOREKSI FISKAL YANG BESAR KARENA KURANG TEPAT DALAM MENEMPATKAN MATA ANGGARAN MISALNYA BIAYA PEMASARAN YANG MASIH TERDAPAT MATA ANGGARAN LAIN YANG BUKAN UNTUK PROMOSI.
- DATA NASABAH YANG KURANG MEMADAI KARENA HAMPIR SELURUH NASABAH PEGADAIAN TIDAK TERDAPAT NPWP, SEHINGGA BERPOTENSI MENIMBULKAN MASALAH APABILA TERDAPAT PERMINTAAN DATA DARI PERPAJAKAN DIKEMUDIAN HARI.
- POTENSI DENDA KARENA BANYAKNYA NPWP TIDAK AKTIF YANG TIDAK MEMBUAT PELAPORAN PAJAK

Program Kerja Sebagai Solusi

1. PEMBUATAN SISTEM PERPAJAKAN DAN SENTRALISASI PEMBAYARAN SERTA PELAPORAN PAJAK YANG BERBASIS WEB (DALAM PROGRES) SEHINGGA DAPAT MEMINIMALISIR RESIKO KESALAHAN PUNGUT, BAYAR DAN LAPOR.
2. PEMBENTUKAN STRUKTUR ORGANISASI YANG MEMADAI DAN TEPAT YANG KHUSUS MENANGANI PERPAJAKAN, SAMPAI LEVEL KANTOR WILAYAH
3. PENYELENGGARAAN DIKLAT DIBIDANG PERPAJAKAN DAN MENJADIKAN MATERI PAJAK DALAM SETIAP PENYELENGGARAAN DIKLAT UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DALAM BIDANG PERPAJAKAN
4. PENYUSUNAN TAX PLANNING YANG TEPAT DALAM PENENTUAN MATA ANGGARAN UNTUK TUJUAN PAJAK.
5. PENYUSUNAN RKAP YANG LEBIH MEMPERHATIKAN ASPEK PERPAJAKAN
6. PENATAAN OUTLET YANG LEBIH MEMPERHATIKAN ASPEK PERPAJAKAN.

Tata kelola Perpajakan Yang baik

1. Menyesuaikan Kebijakan Tax Planning.
2. Menyusun System Perpajakan.
3. Zero Correction Fiscal.

Menyesuaikan Kebijakan Tax Planning

- a. Harmonisasi Kebijakan Perusahaan terkait perpajakan.
- b. Melaksanakan workshop untuk semua level.
- c. Sentralisasi Setoran Pajak di Kanwil.
- d. Implementasi Pranata Perpajakan.

Menyusun System Perpajakan

Membangun Sistem perpajakan di Passion terintegrasi atas:

1. Pencatatan.
2. Penyetoran.
3. Pelaporan.
4. Pengarsipan.

Permasalahan :

1. Masih ada beberapa risiko yang belum di cover.
2. Kurang pahamnya karyawan terhadap isi PKS dengan Perusahaan Asuransi.
3. Kendala komunikasi antara user (unit kerja) dengan perusahaan Asuransi.

Perasuransian

Tata kelola Perasuransian yang baik.

1. Membangun Aplikasi perasuransian yang Terintegrasi.
2. Berkoordinasi dengan divisi terkait dalam menyempurnakan alur klaim asuransi.
3. Pengawasan terhadap perusahaan rekanan Asuransi.
4. Sosialisasi kepada seluruh karyawan Pegadaian baik secara langsung maupun *e-learning*.

TERIMA KASIH



PT Pegadaian (Persero)
Kantor Pusat, Jalan Kramat Raya 162, Jakarta 10430
Tel.: (62-21) 315 5550 (Hunting), Fax : (62-21) 391 4221